

Bab V

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan uraian yang terdapat pada penelitian bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertunjukan *Tembut-tembut Seberaya* berasal dari desa Seberaya, Kabupaten Karo. *Tembut-tembut Seberaya* pertama sekali diperkenalkan oleh Pirei Depari yang selanjutnya *Tembut-tembut Seberaya* menjadi ikon dari desa Seberaya.
2. *Tembut-tembut Seberaya* memiliki 2 karakter yaitu karakter hewan dan manusia, dan *Tembut-tembut Seberaya* menggunakan 5 pemain/pemeran dalam pertunjukannya, yaitu : seorang Putri, Putra, Ibu, Raja, dan Burung Enggang. Setiap perannya memiliki ciri khas tersendiri.
3. *Tembut-tembut Seberaya* pada awalnya ditujukan sebagai media hiburan rakyat dan juga sebagai media ritual *ndilo wari udan* (memanggil hujan). Namun pada perkembangannya *Tembut-tembut Seberaya* juga digunakan sebagai even pemeriah sebuah festival, juga digunakan untuk menyambut tamu khusus, dan juga digunakan sebagai pemeriah acara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia di Kabanjahe.
4. *Tembut-tembut Seberaya* pada perkembangannya mengalami ironi Budaya yang mengakibatkan hampir punahnya *Tembut-tembut*

Seberaya. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari agama yang masuk ke desa *Seberaya*. Namun pada proses ini terjadi perpaduan penggunaan *Tembut-tembut Seberaya*, pada penggunaannya *Tembut-tembut Seberaya* tidak lagi disertai oleh dukun kampung, juga tidak lagi menggunakan bahasa yang tidak lazim.

5. *Tembut-tembut Seberaya* dalam prospek pengembangannya memiliki tantangan yang harus bisa diatasi unsur-unsur yang terlibat pada *Tembut-tembut Seberaya*. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah adanya duplikasi dari *Tembut-tembut Seberaya* sehingga mengakibatkan adanya perbedaan paham pada masyarakat awam yang belum mengetahui sejarah *Tembut-tembut Seberaya*. Selain itu, dengan adanya duplikat dari *Tembut-tembut Seberaya* akan mengurangi pemasukan daerah dari segi pariwisata, dan juga kepada pewaris *Tembut-tembut Seberaya*.

2. Saran

Berkaitan dengan tema dan topik penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, diantaranya :

1. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap “Perkembangan *Tembut-tembut Seberaya* Sebagai Warisan Budaya Karo”
2. Melakukan kerjasama dengan pemerintah (Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan) untuk meningkatkan kunjungan wisata yang bersifat budaya dan edukasi dalam memahami *Tembut-tembut Seberaya* sebagai warisan budaya Karo.
3. Melanjutkan program-program nilai sejarah khususnya pembelajaran sejarah lokal bagi Kabupaten Karo
4. Peneliti mengerti bahwa penelitian masih kurang lengkap dan masih banyak yang perlu disempurnakan. Untuk itu, peneliti berharap penelitian lain mengenai *Tembut-tembut Seberaya* dapat meneliti kembali mengenai “perkembangan *Tembut-tembut Seberaya* Sebagai Warisan Budaya Karo” serta melengkapi penelitian ini agar lebih baik dan layak untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.